BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hal yang ditulis pada bab sebelumnya, dari segi metode tafsirnya peneliti menemukan bahwa kitab *al-Kāfī fī Surah al-Kahfī* karya KH. Thoha Muntaha merupakan:

1. Tergolong sebagai *tafsīr mawḍu'ī tanāwalu qira'at surah wāḥidah*, karena hanya menafsirkan surah al-Kahfi. Tafsir tersebut terdiri dari 72 *faṣl* yang terdapat empat tema utama yang berkaitan dengan ujian kehidupan, seperti fitnah agama, harta, ilmu, dan kekuasaan.
2. Tergolong *tafsīr bi al-ra'y al-maḥmūd*, hal ini terbukti penafsirannya tidak menyimpang dari kerangka dalil syar'i, karena senantiasa didukung oleh kutipan dari tafsir klasik terkenal seperti *Tafsīr al-Jalālayn*, *Tafsīr Ibn Kathīr, Tafsīr al-Qurṭubī*, dan lain-lain. Hadis-hadis perawi besar, seperti Bukhārī, Muslim, Aḥmad, dan Abu Dāwūd. Tak hanya itu, tafsir tersebut juga merujuk kepada ayat-ayat lain dalam al-Qur`an sebagai bentuk penguatan makna, serta menggabungkan pendapat dari berbagai sumber untuk memperdalam penafsirannya.
3. Bercorak *tafsīr al-'ilmī*, yang tampak dari pembahasan ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Hal ini didukung dengan penggunaan istilah-istilah ilmiah, rujukan pada literatur sains dan ensiklopedia *i'jāz* ilmiah al-Qur'an, serta penyebutan nama-nama tokoh ilmuwan yang relevan dengan tema sains yang dibahas.

Dari segi sumber penafsiran dan pola perujukan yang digunakan oleh KH. Thoha Muntaha dalam kitab ini sangat beragam, di antaranya adalah:

1. Sumber penafsiran yang digunakan Thoha Muntaha meliputi kitab sastra dan etika, kamus bahasa, ensiklopedia, kitab pendidikan, buku-buku sains, serta *website*.
2. Pola-pola perujukan yang digunakan adalah pola subjudul, penyisipan dalam paragraf, penggunaan catatan kaki, tanda kurung, dan daftar sumber pada akhir *faṣl*.

Penelitian ini menganalisis seluruh metode penafsiran *Kitab al-Kāfī fī Surah al-Kahfī* dengan menggunakan kerangka klasifikasi metode tafsir Fahd al-Rūmī, yang meliputi aspek *al-asālib*, *ṭuruq*, dan *manāhij*. Pendekatan ini belum ditemukan pada penelitian sebelumnya yang umumnya hanya meninjau isi atau tema tafsir. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi corak tafsir dan metode yang digunakan, tetapi juga memetakan secara sistematis bukti penerapannya pada setiap *faṣl*, termasuk penelusuran keragaman sumber penafsiran dan pola perujukan. Penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai perpaduan antara tradisi tafsir pesantren dan integrasi ilmu pengetahuan modern yang dihadirkan oleh KH. Thoha Muntaha dalam karyanya.

B. Saran

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas kajian penafsiran KH. Thoha Muntaha atau melakukan studi komparatif dengan karya mufasir lokal maupun global agar posisi kitab ini dalam peta keilmuan tafsir semakin

jelas dan diakui. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji aspek epistemologi penafsiran dalam kitab tersebut atau rasionalitas pendekatan penafsiran ilmi yang digunakan juga dapat ditelaah lebih mendalam.